

PERANAN BANK SAMPAH SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI PENANGANAN SAMPAH DI MASYARAKAT

Ani Safitri¹, Muhammad Alvin²

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Universitas Ibn Khaldun Bogor

anisafitri@uika-bogor.ac.id, mualvinvin@gmail.com,

ABSTRAK

Pelaksanaan bank sampah pada dasarnya merupakan salah satu bentuk aplikasi sosial untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Melalui bank sampah masyarakat bisa lebih terbangun untuk memperhatikan sampah. Sampah yang sering dijumpai saat ini berasal dari sisa buangan produk yang sudah tidak digunakan lagi. Akan tetapi, sampah masih bisa dikelola dengan menerapkan 3R yaitu (*Reuse, Reduce, Recycle*). Proses ini bisa berperan sebagai tindakan dalam mengurangi berbagai permasalahan yang ditimbulkan dari sampah. Permasalahan yang bisa ditimbulkan dari sampah salah satunya adalah dapat menimbulkan aroma yang tidak sedap yang dapat disebabkan dari tidak adanya pengelolaan sampah yang efektif. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui peranan bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode meta analisis. Meta analisis merupakan kajian atas hasil penelitian terdahulu dalam permasalahan yang sejenis. Teknik pengumpulan data dalam meta analisis ini adalah dengan cara mengkaji beberapa artikel pada jurnal terdahulu. Instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan beberapa jurnal-jurnal terdahulu yang sejenis dan panduan dokumentasi lainnya. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif untuk keperluan data dari hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank sampah yang dikelola dengan baik dapat berperan sangat besar dalam menangani permasalahan sampah di masyarakat.

Kata Kunci: Sampah, Bank Sampah, Pengelolaan

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah telah menjadi permasalahan yang kompleks dan menjadi pembahasan penting dalam permasalahan lingkungan. Sampah akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan populasi manusia. Hampir semua orang tidak menyukai sampah karena sampah tersebut bisa mengakibatkan permasalahan lingkungan. Diantara permasalahan yang disebabkan oleh sampah yakni banjir, pencemaran air serta dapat menimbulkan aroma yang tidak sedap di sekitar timbunan sampah. Tidak sedikit orang yang melintasi tempat pembuangan sampah merasa tidak nyaman akan hal ini. Selain itu, sampah juga bisa menjadi pusat dari penyebaran bakteri dari berbagai penyakit. Biasanya bakteri ini berasal dari proses pembusukan sampah yang telah berhari-hari. Diantara penyakit yang bisa disebabkan dari timbunan sampah yakni seperti demam berdarah yang diakibatkan dari gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*, hepatitis A, hingga penyakit cacangan.

Apabila dilihat dari jenis sampah, sampah dibagi menjadi 2 (dua) yaitu sampah organik dan sampah an-organik. Sampah organik adalah sampah yang

berasal dari sisa makhluk hidup yang berada di alam seperti hewan dan tumbuhan kemudian sampah tersebut terurai secara alami oleh bakteri tanpa diperlukan adanya campuran bahan kimia apapun. Pemanfaatan sampah organik bisa dalam bentuk pupuk kompos dan juga berbagai macam yang dapat digunakan untuk makan ternak. Beberapa dari contoh sampah organik yang pada umumnya biasa bisa kita temui di sekeliling kita di antaranya adalah: bangkai hewan, ranting pohon, daun, kotoran manusia dan juga hewan serta sisa olahan makanan baik yang berupa sayuran atau tanaman. Sampah an-organik merupakan sampah yang tidak bisa terurai secara alami oleh bakteri dan pada proses penguraiannya membutuhkan waktu yang relatif lebih lama. Sampah an-organik juga merupakan masalah terbesar pada saat ini dan akan jauh lebih besar apabila tidak ada pengendalian dan kebijakan yang mengatur akan permasalahan sampah an-organik. Beberapa contoh sampah an-organik diantaranya: plastik, kaleng, kaca dan lain sebagainya.

KAJIAN TEORITIK

Menurut Kusumantoro (2013), bank sampah merupakan tempat masyarakat dapat membuang sampah rumah tangga mereka untuk didaur ulang dengan sistem 3R (*reduce, reuse, recycle*) yang memungkinkan masyarakat secara mandiri memanfaatkan sampah mereka kembali dan mengolah sampah mereka sendiri di tingkat rumah tangga melalui bank sampah. Unilever (2010) menyatakan bank sampah merupakan bagian dari suatu sistem persampahan kota.

Sampah yang diolah pada bank sampah menjadi barang ekonomis yang bisa dijual. Sampah yang tidak terolah akan dijual ke pengepul. Bank sampah sebagai sarana pengelolaan sampah tingkat terkecil menjadi dasar terbentuknya pola jaringan pengelolaan sampah pada suatu kota. (Region, 2019)

Bank Sampah berperan sebagai poin penyimpanan bagi produsen untuk produk dan kemasan produk yang masa pakainya telah usai. Sehingga sebagian tanggung jawab pemerintah dalam pengelolaan sampah juga menjadi tanggungjawab pelaku usaha. Dengan menerapkan pola ini diharapkan intensitas sampah yang dibuang ke TPA

berkurang. Penerapan prinsip 3R sedekat mungkin, juga diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan sampah secara terintegrasi dan menyeluruh. (*Indonesian Journal of Conservation*, 2015).

Adapun tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui peranan bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di masyarakat. Selanjutnya manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi yaitu menjadikan bank sampah lebih baik dengan cara mengetahui peran bank sampah sebagai salah satu penanganan sampah di masyarakat. Rumusan masalahnya yaitu bagaimana peranan bank sampah dalam menangani permasalahan sampah di masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode meta-analisis. Meta analisis adalah kutipan dari beberapa hasil penelitian sebelumnya dan mengkaji dari beberapa hasil penelitian dalam masalah yang sejenis. Meta analisis yaitu suatu analisis statistik dengan menganalisis teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dengan persentase terhadap peneliti-peneliti sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini tentang peranan bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di masyarakat terdapat 10 penelitian. Penelitian ini diperoleh dari berbagai macam sumber, yaitu: artikel (hasil penelitian) dan laporan hasil penelitian. Data tersebut didapatkan dengan mengakses internet di website penyedia jurnal, baik dari universitas maupun lembaga lainnya.

Meta Analisis Berdasarkan Desain

Pada hasil penelitian dari beberapa artikel yang berkaitan tentang peranan bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di masyarakat ini menggunakan desain penelitian, diantaranya; (1) penyuluhan; (2) survey; (3) eksperimen. Berdasarkan kajian dari 10 penelitian dapat diketahui data, sebagai berikut.

Tabel 1. Desain dalam peranan bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di masyarakat

No	Desain Penelitian	F	(%)
1.	Penyuluhan	5	50
2.	Survey	3	30
3.	Eksperimen	2	20

Jumlah	10	100
--------	----	-----

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 50% penyuluhan dalam penelitian peranan bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah, sebanyak 30% untuk survey dan eksperimen sebanyak 20%. Hal ini menunjukkan sebagian besar desain yang digunakan adalah penyuluhan.

Meta Analisis Berdasarkan Populasi/sampel

Populasi/sampel pada penelitian peranan bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di masyarakat yang menjadi subjek penelitiannya adalah nasabah bank sampah, masyarakat sekitar, dan ibu rumah tangga. Berdasarkan kajian dari 10 penelitian dapat diketahui data sebagai berikut:

Tabel 2. Populasi/Sampel dalam peranan bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di masyarakat

No	Populasi	F	(%)
1.	Nasabah bank	2	20
2.	Masyarakat sekitar	8	80
3.	Ibu rumah tangga	0	0
Jumlah		10	100

Tabel diatas menunjukkan sebanyak 80% populasi dalam penelitian peranan bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di masyarakat sebesar 80% masyarakat sekitar, ibu-ibu rumah tangga 0%, dan nasabah bank 10%. Hal ini menunjukkan sebagian besar populasi pada penelitian ini adalah masyarakat sekitar.

Meta Analisis Berdasarkan Metode/Teknik Pengumpulan data

Metode/teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan tentang peranan bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di masyarakat terdiri atas; (1) observasi; (2) wawancara; (3) angket. Berdasarkan kajian dari 10 penelitian dapat dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 3. Metode/teknik pengumpulan data dalam peranan bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di masyarakat

No	Metode	F	(%)
1.	Observasi	6	60
2.	Wawancara	3	30
3.	Angket	1	10
Jumlah		10	100

Tabel diatas menunjukkan sebanyak 60% metode observasi dalam penelitian peranan bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di masyarakat sebanyak 60%, wawancara sebanyak 30% angket 10%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar metode yang digunakan adalah observasi.

Meta Analisis Berdasarkan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang berkaitan tentang peranan bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di masyarakat terdiri atas; (1) kualitatif; (2) kuantitatif; (3) analisis tabel frekuensi. Berdasarkan kajian dari 10 penelitian dapat dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Data dalam penelitian pemanfaatan pekarangan dan budidaya tanaman

No	Analisis Data	F	(%)
1.	Kualitatif	5	50
2.	Kuantitatif	4	40
3.	Analisis tabel frekuensi	1	10
Jumlah		10	100

Tabel diatas menunjukkan sebanyak 50% analisis data kualitatif dalam peranan

bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di masyarakat sebanyak 50%, untuk analisis data kuantitatif sebanyak 40% analisis tabel frekuensi sebanyak 10%. Hal ini menunjukkan sebagian besar analisis data yang digunakan adalah kualitatif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pembahasan dengan menggunakan meta analisis, secara umum dapat diambil garis besarnya bahwa banyak diantara peneliti yang bergerak dengan menerapkan desain penyuluhan. Terbukti pada tabel 1 yang menunjukkan bahwa desain penyuluhan yang lebih banyak diterapkan dengan persentase 50%. Selanjutnya pada tabel 2 hasilnya menyatakan bahwa masyarakat sekitar lah yang banyak dijadikan sebagai populasi atau sampel oleh peneliti. Alasannya beragam, ada kemungkinan karena kemajemukannya, selain itu karena cenderung lebih menerima akan sesuatu yang baru apabila peneliti bisa me-lobi dengan baik. Jumlah presentase pada tabel 2 sebesar 80% untuk masyarakat sekitar. Apabila dilihat dari metode yang digunakan, dalam meta analisis ini observasi-lah yang paling banyak digunakan dengan jumlah

persentase sebesar 60%. Terakhir, pada tabel 4 terdapat meta analisis berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa analisis data kualitatif yang sering digunakan oleh peneliti dari 10 penelitian yang dikaji, dengan jumlah persentase sebesar 50%.

Secara keseluruhan, pada penelitian peranan bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di masyarakat bisa diamati dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang telah membahas tentang permasalahan ini. Maka, jika di perhatikan persentase yang telah di himpun dan ditelaah menyatakan bahwa peneliti dalam melaksanakan penelitian tentang peranan bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di masyarakat adalah banyak diantaranya yang menerapkan desain penyuluhan untuk melakukan sebuah kegiatan kemasyarakatan karena sering dianggap tepat. Selain itu populasi yang ditentukan oleh peneliti yang paling banyak adalah masyarakat sekitar untuk dijadikan sebagai data primer penelitian. Observasi pun sering kali digunakan dan banyak peneliti yang menerapkannya karena apabila dilihat dari prosesnya observasi merupakan aktivitas mengamati suatu objek untuk mencari informasi akan objek penelitian tersebut. Terakhir, pada

meta analisis berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa analisis data kualitatif yang paling banyak digunakan oleh peneliti dengan menyesuaikan kebutuhan atau tujuan penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa bank sampah ini dapat membantu menangani suatu permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat. Serta bank sampah memiliki peran dalam menangani permasalahan sampah di masyarakat dengan telah ter-pilahnya sampah hingga memiliki kebermanfaatan dan mempunyai nilai ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Suwerda. 2019. Pengelolaan Bank Sampah Berkelanjutan di Wilayah Perdesaan Kabupaten Bantul. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*. Volume 11, Nomor 1 Hal. 74-86.

Bayu Vigintan. 2019. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Sampah di Kota Surakarta berdasarkan Persepsi Masyarakat Pengguna Bank Sampah. *Volume 14, Nomor 2*.

Bintarsih Sekarnigrum. 2017. Pengembangan Bank Sampah Pada Masyarakat di Bantaran Sungai Cikapundung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1, No. 5, hal. 292 – 298.

Donna Asteria. 2016. Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di. *J. Manusia dan Lingkungan*, Vol. 23, No.1, Maret 2016: 136-141.

Makmur Selomo. 2016. Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah di Kota Makassar. *Jurnal MKMI*, Vol. 12 No. 4, Desember 2016.

Pitri Nurhidayah. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah di Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul. *Universitas Negeri Yogyakarta*.

Purwanto. 2019. Pengelolaan “Bank Sampah” Berbasis Masyarakat sebagai Alternatif Meningkatkan Ekonomi Warga RT 004/RW 09, Cikarang Utara – Bekasi. *Academics in Action Journal*. Volume 1 Nomor 1, 27-37.

Sri Haryanti. 2020. Studi Penerapan Bank Sampah Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Yogyakarta. *Bioeksperimen*. Volume 6 No. 1.

Yeyen Komalasari. 2020. Pendekatan Komprehensif Bank Sampah sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah. Jurnal Paradharma. Volume 3 Nomor 2, 120-128. https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/para_dharma/article/view/1047 diakses pada tanggal 2 Oktober 2020.

Yusa Eko Saputro. 2015. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah. Indonesian Journal of Conservation. Volume 04, Nomor 1 Hlm. 83